

ABSTRAK

Jamur ialah penyakit infeksi yang berkaitan pada kebiasaan dan tingkat kebersihan perorangan. Maka, lingkungan yang padat penduduk bersanitasi yang kurang baik dapat memicu perkembangan infeksi jamur. *Candida albicans* merupakan salah satu jamur yang dapat menginfeksi selaput mukosa saluran pernafasan, vagina, kulit, uretra dan di bawah jari-jari kuku. Salah satu tanaman yang bisa berkhasiat guna jadi antijamur ialah jawer kotok ("*Coleus atropurpureus* Benth"). Studi ini tujuannya guna mencari tahu kegunaan antijamur dari ekstrak daun jawer kotok dalam menghambat pertumbuhan jamur *Candida albicans* dan *Trichophyton rubrum* serta menetapkan nilai KHM (Konsentrasi Hambat Minimum). Penelitian ini meliputi penyiapan simplisia, determinasi tanaman, ekstraksi simplisia, penapisan fitokimia ekstrak, pengujian aktivitas antijamur. Metode untuk uji aktivitas antijamur menggunakan metode difusi cakram. Hasil menunjukan ekstrak jawer kotok (*coleus atropurpureus* benth.) memiliki aktivitas antijamur terhadap jamur *Candida albicans* dan *trichophyton*, pada konsentrasi 200 ppm merupakan kadar ekstrak yang dapat menghambat *candida albicans* dan *trichophyton rubrum*.

Kata kunci: Jawer kotok, Aktivitas Antijamur, *Candida albicans*, *Trichophyton rubrum*, *Coleus atropurpureus* Benth.

ABSTRACT

Fungus is an infectious disease that is closely related to habits and levels of personal hygiene. Therefore, a densely populated environment with poor sanitation can trigger the development of fungal infections. *Candida albicans* is a fungus that can infect the mucous membranes of the respiratory tract, vagina, skin, urethra and under the fingernails. One of the plants that can be efficacious as antifungal is jawer kotok (*Coleus atropurpureus* Benth.). This study aimed to determine the antifungal activity of extracts and fractions of jawer kotok in inhibiting the growth of *Candida albicans* and *Trichophyton rubrum* fungi and to determine the value of MIC (Minimum Inhibitory Concentration). This research includes the preparation of simplicia, plant determination, extraction of simplicia, extract fractionation, phytochemical screening of extracts, antifungal activity testing, calculating MIC (Minimum Inhibitory Concentration). The method to test antifungal activity using disc diffusion method. The results showed that the extract of jawer kotok (*coleus atropurpureus* benth.) had antifungal activity against *Candida albicans* and *trichophyton* fungi, at a concentration of 200 ppm it was the extract content that could inhibit *candida albicans* and *trichophyton rubrum*.

Keyword: Antifungal, Candida albicans, Antifungal Activity, Trichophyton rubrum, Coleus atropurpureus Benth.